

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan sejarah dan peradaban manusia, akuntansi sebagai salah satu hasil temuan manusia ikut pula berkembang. Mulai dari pencatatan yang primitif dan sangat sederhana, akuntansi berkembang semakin kompleks selaras dengan semakin kompleksnya dunia usaha dan masyarakat akhir-akhir ini. Akuntansi telah mengembangkan konsep dan teknik-teknik baru untuk mengimbangi kebutuhan akan akuntansi keuangan yang terus meningkat dan beragam. Tanpa informasi yang akurat dan tepat waktu, banyak sekali keputusan ekonomi dan bisnis yang akan tertunda dan salah.

Adanya perubahan lingkungan global yang hampir menyatukan seluruh negara di dunia dalam komunitas tunggal, yang dijumpai perkembangan teknologi dan informasi yang semakin murah, menuntut adanya transparansi di segala bidang. Standar akuntansi keuangan yang berkualitas merupakan salah satu prasarana penting untuk mewujudkan transparansi tersebut. Standar akuntansi keuangan dapat diibaratkan sebagai sebuah cermin, dimana cermin yang baik akan mampu menggambarkan kondisi praktis bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengembangan standar akuntansi keuangan yang baik, sangat relevan dan mutlak diperlukan pada masa sekarang ini.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan, yang terdiri dari : (1) Konsep entitas usaha (*Accounting Entity Concept*), perusahaan di

pandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak berkepentingan lainnya. (2) Konsep kontinuitas (*Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkannya. (3) Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu. (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu: a). Dasar kas (*Cash Basic*). Adalah dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. b). Dasar akrual (*Accrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah diterima atau belum.

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Perlunya menganalisa laporan keuangan adalah untuk dapat memperluas serta mempertajam informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta dapat menggali serta mengungkapkan berbagai hal yang tersembunyi didalamnya. Tujuan analisa laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk menilai kewajaran dari laporan yang disajikan. Adapun kegunaan analisa laporan keuangan adalah:

Pertama, untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri. Kedua, untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan. Ketiga, dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh pengambil keputusan. Keempat, dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain atau dengan perusahaan lain secara industri (*vertical*). Kelima, untuk memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan. Keenam, dapat juga digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan pada masa mendatang (proyeksi).

Secara garis besar siklus akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Transaksi-transaksi perusahaan dengan bukti-bukti atau dokumen dicatatkan kedalam jurnal dan digolongkan lalu diklasifikasikan dalam suatu bentuk buku besar, tahapan ini disebut juga dengan tahap pencatatan. 2) Data-data akuntansi selanjutnya dianalisis kemudian disesuaikan dan diringkas dan selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan (neraca, laporan rugi/laba, laporan perubahan modal/laba ditahan dan laporan arus kas), tahapan ini disebut dengan pengikhtisaran.

Laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar, yaitu: 1) Neraca, menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu. 2) Laporan rugi laba, menyajikan hasil usaha perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam suatu periode tertentu. 3) Laporan perubahan modal/laba ditahan, yang memuat tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam neraca untuk menunjukkan suatu analisa perubahan besarnya laba selama jangka waktu

tertentu. 4) Laporan arus kas, memperlihatkan aliran kas selama periode waktu tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan periode yang dicakup.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardius Perwira Negara tahun 2011 dengan skripsinya yang berjudul:

“Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Pakaian Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi”, yang dilakukan oleh toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Cahya Putri Ningtyas tahun 2015 dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Pakaian di Beteng Trade Center Surakarta Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi”, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil survey di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 23 toko pakaian. Dari hasil survey awal pada 5 toko pakaian, diperoleh data sebagai berikut :

Survey awal dilakukan pada Toko Nice Distro, diketahui bahwa toko pakaian ini hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, pemilik mencatat keuangan perusahaan dan keuangan rumah tangganya seperti biaya makan, bensin, dan belanja anak dan lain-lain. Pencatatan atas transaksi keuangan dilakukan atas bukti-bukti yang ada.

Survey kedua dilakukan pada Toko Grand Jaya toko ini mempekerjakan satu orang karyawan dengan gaji rata-rata Rp 1.200.000 perbulan. Dimana pencatatan atas penerimaan kas dilakukan dari hasil penjualan pakaian dan perlengkapan lainnya. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran, pemilik Toko Grand Jaya hanya mengandalkan nota pembelian saja.

Survey ketiga dilakukan pada Toko Busana Berhijab, dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya. Pemilik mencatat keuangan perusahaan dan keuangan rumah tangganya seperti biaya makan, uang transportasi dan toko Busana Berhijab memiliki satu orang karyawan dengan gaji rata-rata Rp. 1.100.000 perbulan. Dalam penerimaan kasnya toko Busana Berhijab mencatat jual beli yang terjadi setiap hari dan mencatat pengeluaran kasnya.

Survey keempat dilakukan pada Toko Kojar, dimana dari data yang diperoleh toko pakaian ini menyatukan buku penerimaan dan pengeluaran kasnya dan melakukan perhitungan laba rugi satu tahun sekali. Dalam pemasukan kasnya

Toko Kojar mencatat setiap jual beli yang terjadi setiap hari dan mencatat pengeluaran kasnya. Toko Kojar memiliki dua orang karyawan dengan gaji rata-rata Rp. 950.000 dalam sebulan dan tidak memiliki hutang dan piutang.

Survey kelima pada Toko Gemurai, diketahui bahwa toko pakaian ini melakukan pencatatan penerimaan kas ke dalam buku catatan harian, sedangkan untuk catatan pengeluaran kas, catatan atas hutang, piutang dan persediaan toko dicatat ke dalam satu buku catatan khusus, namun untuk transaksi hutang toko ini hanya menggunakan faktur.

Dengan adanya hal di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang ruang lingkupnya sebatas permasalahan yang dibahas dan kemudian lebih lanjut dituangkankan ke dalam bentuk skripsi dengan judul :**“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAIAN DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko pakaian di Kecamatan Kuantan Tengah dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi untuk usaha kecil menengah.
2. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan masukan dalam menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini akan di bagi dalam enam bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

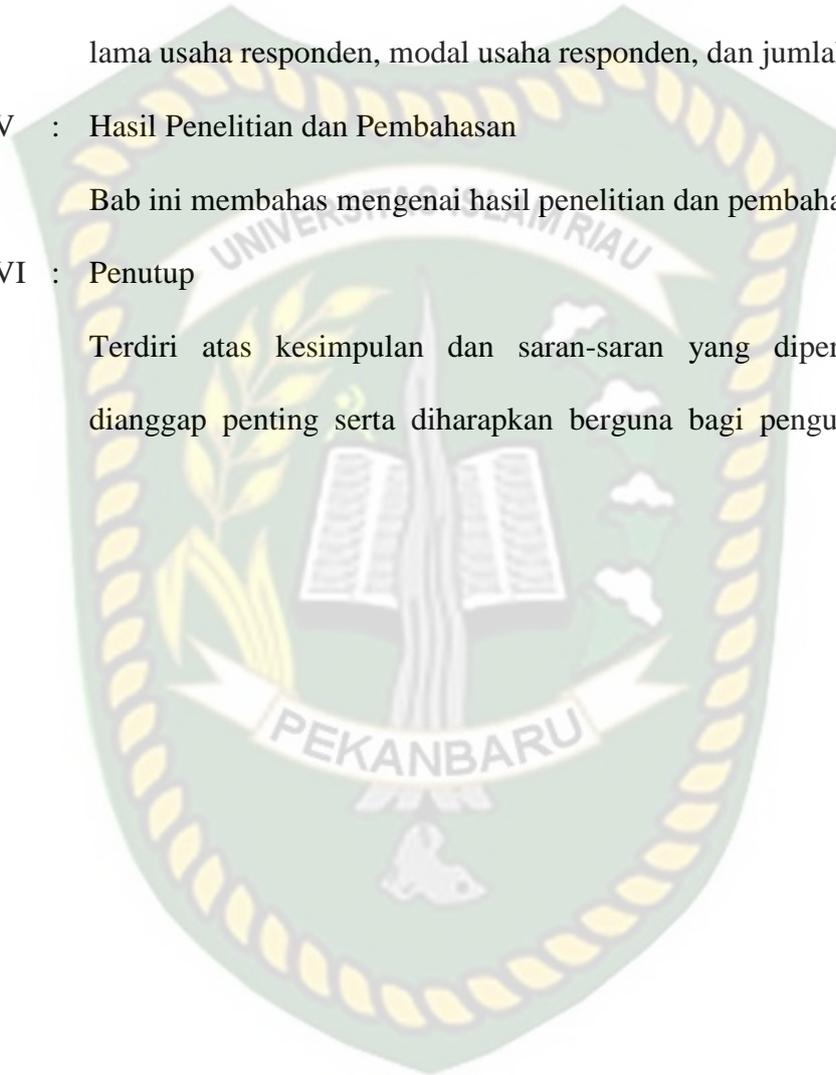
Menjelaskan secara singkat gambaran identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama usaha responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan dan dianggap penting serta diharapkan berguna bagi pengusaha kecil.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau